

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN
MELALUI METODE PEMBELAJARAN BERBASIS TUGAS
(Penelitian Tindakan Pada Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Baros)**



NUR ASIAH

7316168009

Tesis Yang Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Magister

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2020

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER**

Pembimbing I

Prof. Dr. Aceng Rahmat, M.Pd.

Tanggal : 27 Agustus 2020

Pembimbing II

Dr. Ninuk Luslyantie, M.Pd.

Tanggal : 27.8.2020

Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd
(Ketua)¹

(Tanda Tangan)

14-10-2020

(Tanggal)

Dr. Miftahulhairah Anwar, M.Hum
(Koordinator Prodi)²

(Tanda Tangan)

28 Agustus 2020


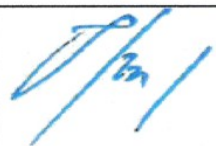

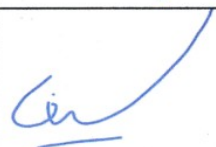

(Tanggal)

Nama : Nur Asiah
Registrasi : 7316168009
Tanggal Lulus : 31-08-2020
Angkatan : 2016

1. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama : Nur Asiah
Nomor Registrasi : 7316168009
Program Studi : Pendidikan Bahasa

PERSETUJUAN ATAS HASIL PERBAIKAN UJIAN TESIS			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Miftahulhairah Anwar, M.Hum (Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa)		28-08-2020
2.	Prof. Dr. Aceng Rahmat, M.Pd (Pembimbing I)		27 Agustus 2020
3.	Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd (Pembimbing II)	 Lustyantie 27-8-2020	
4.	Dr. Saifur Rohman, M.Hum (Penguji 1)		27 Agustus 2020
5.	Dr. Ellychristina Hutubessy, M.Pd (Penguji 2)		27 Agustus 2020

ABSTRAK

Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui proses dan hasil peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jerman melalui metode pembelajaran berbasis tugas. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan dengan model Kemmis & Mc Taggart. Subjek Penelitian adalah peserta didik kelas X MIPA 1 semester satu tahun ajaran 2019/2020, yang berjumlah 36 orang: 16 laki-laki dan 20 perempuan. Subjek ini dipilih peneliti secara purposif yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pada model ini, siklus pembelajaran yang terdiri dari empat komponen, yaitu: 1) perencanaan (*planning*), 2). Tindakan (*action*), 3). Observasi (*observation*), dan 4) refleksi (*reflection*). Metode pengumpulan data berupa lembar pengamatan, dan unjuk kerja keterampilan berbicara. Pada analisis data dilakukan pencatatan, mengumpulkan, memilah, mengklasifikasikan, mensintesis dan membuat kesimpulan. Untuk data kualitatif ditemukan proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman berbasis tugas lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tanpa tugas, sementara itu untuk data kuantitatif disajikan dalam bentuk tabel atau gambar untuk melihat signifikansi perbedaan antara nilai keterampilan berbicara bahasa Jerman sebelum dan sesudah tindakan dilakukan, dengan cara membandingkan persentase hasil tes keterampilan berbicara bahasa Jerman pada saat pre-test dengan hasil post-test pada kegiatan siklus 1, dan hasil post-test siklus 2. Hasil penelitian pada tahap pra-tindakan menggambarkan capaian belajar siswa 72% tidak tuntas, dan hanya 28% yang memperoleh skor tuntas. Tahap siklus 1 mendeskripsikan adanya peningkatan yakni 46% capaian belajar siswa tidak tuntas, dan 54% tuntas. Pada siklus 2 terjadi peningkatan yang jauh lebih baik yakni 86% tuntas, dan 14% tidak tuntas. Nilai ketuntasan siswa yang mencapai 86% menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis tugas dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Jerman.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan, Pembelajaran Berbasis Tugas, Keterampilan Berbicara, Bahasa Jerman.

ABSTRAKT

Das Ziel dieser Untersuchung ist Lernprozess und Ergebnis der Verbesserung der Sprechfähigkeit durch die aufgabenbasierte Lernmethode zu bestimmen. Der verwendete Untersuchungsansatz war Aktionsuntersuchung nach Kemmis & Mc Taggart Modell. Die Probanden dieser Untersuchung waren die Lernenden in der Klasse X MIPA 1 im ersten Semester des Jahrgangs 2019/2020, die insgesamt 36 Personen waren, nämlich 16 Schüler und 20 Schülerinnen. Diese Probanden wurde zielgerichtet nach dem Ziel dieser Untersuchung ausgewählt. In diesem Modell besteht der Lernzyklus aus vier Verfahren: 1) Planung (planning), 2) Behandlung (action), 3) Beobachtung (observation), und 4) Reflexion (reflection). Die Beobachtungsblätter und mündlichen Prüfungen wurden als Datenerfassungsmethode eingesetzt. Zu der Datenanalyse wurden Aufzeichnung, Sammlung, Sortierung, Klassifizierung, Synthetisierung, und Schlussfolgerung durchgeführt. Es wurde bei den qualitativen Daten festgestellt, dass der Lernprozess mit den Aufgaben effektiver als der Lernprozess ohne die Aufgaben war, um die Sprechfähigkeit der Lernenden zu steigern. Dann wurden die quantitative Daten in den Tabellen oder Grafik dargestellt, um den signifikanten Unterschied zwischen die Sprechfähigkeit der Lernenden vor- und nach der Behandlung zu erfahren. Die Ergebnisse vor und nach der Behandlung wurden im Pretest und Posttest verglichen. Es gab 2 Teile beim Posttest in dieser Untersuchung u.a vor der Behandlung hat der Pretest gezeigt , dass 72% der Lernenden nicht bestanden und nur 28% der Lernenden bestanden waren. Nach der Behandlung wurde der Posttest im ersten Teil/im Teil 1 gezeigt, dass es eine Steigerung bei der Sprechfähigkeit der Lernenden gab. Weiterhin waren 46% der Lernenden nicht bestanden und 54% der Lernenden bestanden. Dann gab es eine signifikante Steigerung im zweiten Teil/im Teil 2, nämlich 86% der Lernenden bestanden und nur 14% der Lernenden nicht bestanden waren. Basierend auf den Ergebnissen dieser Untersuchung lässt sich die aufgabenbasierte Lernmethode die Sprechfähigkeit der Lernenden steigern.

Stichwörter: Aktionsuntersuchung, aufgabenbasierte Lernmethode, Sprechfähigkeit, Deutsch.

ABSTRACT

The objective of this research is to determine the learning process and the result of improving speaking ability using the task-based learning method. The implemented research approach is action research, the Kemmis & Mc Taggart model. This research aims all students of class X MIPA, first semester of the academic year 2019/2020, which consisted of 36 students: 16 male and 20 female. This subject of this research is selected purposively based on this research's objective. The Kemmis & Mc Taggart metode is applied to explain one cycle of learning which consisted of four components, as follow: 1) planning, 2) action, 3) observation, and 4) reflection. Data was collected through a sheet of observation and speaking ability performance. The process of data collection, selection, documentation, classification, synthesis and verification are conducted within data analysis stage. It was identified with the qualitative data that task-based learning process was more effective than learning process without task in improving the student's speaking ability. The quantitative data was then presented in tables or graphs to examine a significant difference of German speaking ability mark before and after learning action applied. This analysis is exercised to compare the percentage of result test of German speaking ability at the pre-test and at the post-test within cycle 1 activity and post-test result at cycle 2. At the pre-action stage of research, the result illustrates the students learning achievement of 72% incomplete and only 28% of students achieve a complete score. Cycle 1 stage describes an enhancement, 47% of incomplete students learning achievement and 53% of complete achievement. There is an improvement at cycle 2, 86% of complete students learning achievement and 14% of incomplete achievement. This score of 86% demonstrates that the task-based learning metode is able to improve students' ability in German speaking.

Keywords: Action research, task-based learning, speaking ability, German.

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nur Asiah
NIM : 7316168009
Tempat/Tanggal Lahir : Serang, 02 Februari 1976
Program : Magister
Program Studi : Pendidikan Bahasa

Dengan ini menyatakan bahwa tesis dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Tugas (Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Baros)” merupakan karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiat dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa adanya unsur paksaan dari siapapun. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 31 Agustus 2020

Yang menyatakan,



NUR ASIAH
NIM. 7316168009



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Asiah
NIM : 7316168009
Fakultas/Prodi : Pascasarjana / Pendidikan Bahasa
Alamat email : nurasiahzarkasyi.srg@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN

MELALUI METODE PEMBELAJARAN BERBASIS TUGAS

(Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Baros)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Agustus 2020

Penulis

**PERNYATAAN COPYRIGHT TRANSFER
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Asiah
No. Registrasi : 7316168009
Program Studi : Pendidikan Bahasa
Fakultas : Pascasarjana
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk diberikan kepada Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive RoyaltiFree Right*) atas Tesis saya yang berjudul:

“Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Tugas (Penelitian Tindakan Pada Siswa Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Baros)”

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis /pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 31 Agustus 2020

Yang Menyatakan

(Nur Asiah)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir pendidikan magister. Tesis yang berjudul ‘Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman melalui Metode Pembelajaran Berbasis Tugas (Penelitian Tindakan Pada Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Baros)’ dapat peneliti selesaikan.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat karunia Allah SWT melalui bimbingan dan dukungan dari banyak pihak. Peneliti menyampaikan ungkapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta atas perhatian dan semangat juang yang diberikan kepada kami, sehingga para mahasiswa semester akhir, dapat menyelesaikan tugas akhir menyusun tesis. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa, Ibu Dr. Miftahulhairah Anwar, M.Hum., yang telah banyak membantu dan memberi semangat pantang menyerah, sehingga peneliti termotivasi untuk menyelesaikan tesis dengan baik. Hormat dan takzim serta terima kasih yang mendalam kepada Bapak Prof. Dr. Aceng Rahmat, M.Pd dan Ibu Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, nasehat kehidupan, semangat dan motivasi sejak penyusunan proposal hingga menjadi sebuah tesis.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Bapak Dr. Saifur Rohman, M.Hum., dan Ibu Dr. Ellychristina Hutubessy, M.Pd selaku Penguji tesis yang telah memberikan arahan dan bimbingan, bantuan serta saran perbaikan revisi tesis. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pula kepada Bapak dan Ibu Pengajar pada program studi Pendidikan Bahasa yang telah memberikan ilmu dan hikmah pengajaran yang baik terkait studi Pendidikan Bahasa. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pegawai dan karyawan yang bekerja pada Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta yang turut mendukung, membantu dan memberi kemudahan pada proses penyusunan tesis.

Ucapan terima kasih dengan penuh khidmat peneliti sampaikan kepada kedua orangtua tercinta, Abah Zarkasyi dan Ibu Rodiyah yang telah memberikan kasih sayang dan semua kebaikan hidup. Terima kasih peneliti sampaikan pula kepada keluarga yang senantiasa mendoakan, memberi dukungan dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan pendidikan magister.

Peneliti ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, pegawai dan karyawan di SMA Negeri 1 Baros tempat peneliti melakukan penelitian dan mengamalkan ilmu, serta terima kasih kepada semua siswa kelas X MIPA 1 yang telah membantu peneliti dan bekerja sama dalam menyelesaikan penelitian. Semoga ALLAH SWT memberikan balasan yang lebih baik atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada peneliti.

Peneliti ucapkan terima kasih kepada keluarga PB-B angkatan 2016 dan teman-teman seperjuangan yang begitu baik, saling mendukung dan memotivasi dalam menyelesaikan studi, semoga persaudaraan kita selalu dalam ridha Ilahi.

Peneliti menyadari bahwa penelitian tesis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu peneliti menerima dan terbuka untuk kritik dan saran perbaikan. Semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi positif untuk pendidikan dan pengajaran bahasa.

Jakarta, Agustus 2020

nA

ACKNOWLEDGMENT

Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Abah H. Asep Zarkasyi, S.Pd.I dan Ibu Hj. Rodiyah beserta keluarga yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, do'a dan dukungan baik secara materi maupun non-materi, dengan adanya dukungan yang luar biasa dan tanpa letih, akhirnya ananda Nur Asiah dapat menyelesaikan studi Pendidikan Bahasa pada Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Direktur Pascasarjana, Ibu Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa, Pembimbing, Penguji, para Dosen serta segenap Pegawai Universitas Negeri Jakarta yang telah menghantarkan saya pada capaian Magister Pendidikan Bahasa. Ucapan terima kasih, saya sampaikan kepada Kepala Sekolah, Dewan Guru serta Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Baros atas kerjasama yang baik selama saya melaksanakan studi S2 dan penelitian di sekolah. Terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Bahasa angkatan 2015 dan 2016 yang turut mendo'akan dan memberikan bantuan serta motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini.

Jakarta, 31 Agustus 2020

Peneliti

ACKNOWLEDGEMENTS

Alhamdulillahirobbil'alamin, all praise to the Almighty Allah SWT due to His blessing I finally could finish my thesis to attain the degree of Magister Education in Language Education Department.

First of all, I would like to extend my deepest gratitude to my study program coordinator and my supervisor, for his guidance and feedback throughout the stages of the thesis writing. Theirs spirit, advice, patience, and correction greatly contributed to the completion of my thesis.

I also greatly appreciate the principle of SMA Negeri 1 Baros for allowing me to conduct this research and providing any assistance requested. Special thank goes to the SMANBAR Teachers and students of Grade X MIPA 1 for their participation and cooperation. Special words of appreciation and sincere gratitude are directed to my beloved parents and all of my big famiy, for their eternal love and for supporting me spiritually throughout my life. The deepest thank is also directed to my special one, Deviani Setyorini, who has always motivated me to finish this thesis. Last but not least, I am so grateful to my best friends and to all my classmates in PB 2015-2016 class for the unforgettable memories and experiences. I hope our friendship would last forever.

Finally, I completely realize that this thesis is still far from being perfect. Therefore, criticisms and suggestions from the readers are greatly appreciated for the improvement of this thesis.

Jakarta, 31 August 2020
The Writer

RINGKASAN

Keterampilan berbicara bahasa Jerman merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Keterampilan ini termasuk salah satu indikasi keberhasilan pembelajaran bahasa secara umum, karena keterampilan berbicara dibutuhkan oleh seseorang untuk berkomunikasi yang baik, dalam hal ini berarti siswa telah mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Memahami pentingnya keterampilan berbicara, pemerintah memasukkan keterampilan berbicara sebagai salah satu aspek penting dalam berbahasa, tak terkecuali untuk menguasai bahasa asing yaitu bahasa Jerman. Meskipun demikian, dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang belum menguasai keterampilan berbicara sebagai salah satu komponen dalam bahasa Jerman.

Berdasarkan hasil tes awal kegiatan, dapat diketahui bahwa masalah yang dihadapi siswa adalah rendahnya keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Jerman. Fakta ini ditandai dengan rendahnya nilai siswa dalam praktek berbicara. Berdasarkan hasil observasi awal sebelum tindakan dilaksanakan, siswa sulit mengungkapkan ide maupun pikiran dalam bahasa Jerman dikarenakan oleh beberapa faktor, yaitu asumsi bahawa bahasa Jerman sulit, keterbatasan kosa kata, materi pelajaran yang kurang variatif, metode mengajar yang tidak sesuai dan proses belajar mengajar yang masih berfokus pada guru.

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa melalui metode pembelajaran berbasis tugas. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Baros dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2019. Data diperoleh dari siswa kelas X MIPA 1, pada semester satu dengan jumlah siswa 36, melalui metode pembelajaran berbasis tugas. Data hasil penelitian kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan cara membandingkan hasil setiap tes berbicara, dan secara kualitatif dengan cara mendeskripsikan hasil observasi. Sebelumnya, instrumen telah diperiksa validitasnya melalui penilaian para ahli dan kemudian validasi data diperiksa melalui teknik triangulasi.

Tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus pertama menghasilkan peningkatan terhadap keterampilan berbicara berdasarkan rerata skor yang meningkat sebesar 12,78 dari skor awal. Untuk mendapatkan hasil yang lebih

memuaskan, peneliti melakukan revisi terhadap rencana dan pelaksanaan tindakan pada siklus kedua. Pada akhir siklus pertama terlihat bahwa aspek pelafalan, kosa kata, kelancaran dan pemahaman siswa masih rendah. Sehingga dilakukan siklus kedua karena pada akhir siklus pertama hanya 19 siswa yang mencapai target di atas skor 75 atau 53%.

Peneliti kemudian melakukan revisi rencana dan pelaksanaan tindakan pada siklus kedua. Tindakan yang dilakukan adalah dengan melatih kelancaran dan pelafalan siswa melalui rangkaian tugas-tugas pembelajaran yang menekankan banyak latihan berbicara. Pada siklus kedua, terlihat peningkatan yang lebih baik pada tiap aspek berbicara. 36 siswa atau 86% telah mencapai nilai KKM 75, yang berarti telah melewati 75% target penelitian. Selain itu dilihat dari pencapaian rerata skor siswa juga meningkat sebanyak 21,11 poin dari tes awal.

Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran berbasis tugas dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Jerman. Peningkatan keterampilan berbicara siswa terlihat pada saat presentasi percakapan di depan kelas maupun pada saat pengerjaan aktifitas tugas-tugas. Kelancaran dan pelafalan siswa dalam berbahasa Jerman menjadi lebih baik, begitu pula dengan pemilihan kosa kata dan pemahaman siswa.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut: (1) dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, guru perlu menekankan kepada siswa kegunaan dari bahasa sebagai alat komunikasi. Oleh sebab itu, siswa harus berfokus untuk dapat menggunakan bahasa Jerman dalam berinteraksi dan berkomunikasi baik dalam pembelajaran di kelas maupun dalam pergaulan sehari-hari, (2) sebelum menerapkan metode pembelajaran berbasis tugas, guru harus mengetahui karakteristik dan tingkat keterampilan berbahasa siswa, agar diskusi kelompok dapat berjalan dengan efektif, (3) untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, metode pembelajaran berbasis tugas sangat cocok diterapkan pada siswa SMA. Untuk mengatasi kekurangan siswa dalam berbicara bahasa Jerman, diperlukan kegiatan yang variatif untuk menjadikan metode pembelajaran berbasis tugas sebagai bagian yang integral dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DAN KOORDINATOR PROGRAM STUDI	ii
BUKTI PENGESAHAN HASIL PERBAIKAN TESIS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRAKT	v
ABSTRACT	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
PERNYATAAN PUBLIKASI	viii
PERNYATAAN COPYRIGHT TRANSFER	ix
KATA PENGANTAR	x
ACKNOWLEDGMENT	xii
ACKNOWLEDGEMENTS	xiii
RINGKASAN	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	12
C. Perumusan Masalah	12
D. Kegunaan Hasil Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Konsep Penelitian Tindakan	14
1. Pengertian Penelitian Tindakan	14
2. Model Penelitian Tindakan	19
B. Konsep Model Tindakan	27
1. Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman	27
a. Konsep Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman	27
b. Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman	31
c. Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman	39
2. Metode Pembelajaran Berbasis Tugas	46
a. Konsep Metode Pembelajaran	46
b. Konsep Metode Pembelajaran Berbasis Tugas	49
C. Penelitian Yang Relevan	53

D. Kerangka Teoretik	63
E. Hipotesis Tindakan	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	64
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	64
1. Tempat Penelitian	64
2. Waktu Penelitian.....	64
C. Objek Penelitian	64
D. Metode Penelitian	65
E. Desain dan Prosedur PenelitianTindakan	68
1. Desain Penelitian Tindakan	68
2. Prosedur Penelitian Tindakan.....	69
F. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	70
1. Definisi Konseptual	70
2. Definisi Operasional	70
G. Sumber Data	73
H. Teknik Pengumpulan Data	74
I. Validasi Data	74
J. Teknik Analisis Data	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	76
1. Proses Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Tugas.....	76
a. Pra Observasi	77
b. Siklus Pertama	82
1) Tahap Perencanaan	82
a) Identifikasi masalah	82
b) Penentuan Fokus dan perumusan masalah	87
c) Analisis masalah	87
d) Rumusan rencana tindakan dan pengamatan.....	87
2) Tindakan	87
a) Pertemuan 1	88
b) Pertemuan 2	92

c) Pertemuan 3	94
d) Post Tes Siklus 1	98
3) Observasi dan Refleksi Siklus 1	99
c. Siklus Kedua.....	101
1) Revisi Rencana Tindakan	101
2) Tindakan	102
a) Pertemuan 1	102
b) Pertemuan 2	105
c) Pertemuan 3	109
d) Post Test Siklus 2	111
3) Observasi dan Refleksi	112
2. Hasil peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Setelah mengikuti proses Belajar Mengajar melalui Metode Pembelajaran Berbasis Tugas.....	113
a. Hasil Tes awal	114
b. Hasil Tes Setelah Siklus 1	117
c. Hasil Tes Setelah Siklus 2	121
d. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa.....	124
B. Pembahasan	128
1. Proses Peningkatan Keterampilan Berbicara.....	129
2. Hasil Peningkatan Keterampilan Berbicara.....	131
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	143
B. Implikasi	144
C. Saran	144
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Keterampilan Berbicara Kelas X MIPA 1.....	4
Tabel 1.2	Nilai Keterampilan Berbicara Pada Pbservasi Awal.....	5
Tabel 2.1	Kemahiran Berbahasa Goethe Institut	33
Tabel 2.2	Kemahiran Berbahasa <i>Gemeinsamer europäischer Referenzrahmen für Sprachen (GER)</i>	36
Tabel 2.3	Kompetensi Berbicara A1 menurut Manuela.....	37
Tabel 2.4	Skala penilaian Keterampilan Berbicara menurut McMillan.....	40
Tabel 2.5	Skala Penilaian keterampilan berbicara sesuai dengan kebutuhan	41
Tabel 2.6	Format Penilaian Keterampilann Berbicara menurut Penny Ur....	43
Tabel 2.7	Tabel Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman	45
Tabel 3.1	Prosedur Tindakan Penelitian	69
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman	71
Tabel 3.3	Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman	73
Tabel 4.1	Kondisi Awal Keterampilan Berbicara Siswa.....	84
Tabel 4.2	Hasil Tes Awal Keterampilan Berbicara Siswa	114
Tabel 4.3	Hasil Post Test Siklus 1.....	117
Tabel 4.4	Hasil Post Test Siklus Kedua	121
Tabel 4.5	Perbandingan Hasil Post Test pada Siklus 1 dan Siklus 2	123
Tabel 4.6	Peningkatan Semua Aspek Berbicara Siswa Pada Setiap Siklus ..	126
Tabel 4.7	Peningkatan Aspek Pelafalan Siswa Pada Setiap Siklus.....	132
Tabel 4.8	Peningkatan Aspek Kosa Kata Siswa pada Setiap Siklus	134
Tabel 4.9	Peningkatan Aspek Kelancaran Siswa pada Setiap Siklus.....	136
Tabel 4.10	Peningkatan Aspek Pemahaman Siswa pada Setiap Siklus	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Penelitian Tindakan Kurt Lewin	19
Gambar 2.2	Model Penelitian Tindakan Kemmis & Mc Taggart	21
Gambar 2.3	Model Penelitian Tindakan Stringer	22
Gambar 2.4	Model Penelitian Tindakan Piggot – Irvine.....	23
Gambar 2.5	Model Penelitian Tindakan Elliot.....	24
Gambar 2.6	Model Penelitian Tindakan Ebbutt (Hopkins).....	25
Gambar 2.7	Struktur Pembelajaran Bahasa Jerman Berbasis Tugas.....	51
Gambar 3.1.	Desain Penelitian Tindakan Kemmis & Mc Taggart	68
Gambar 4.1	Kondisi Awal Keterampilan Berbicara Siswa.....	86
Gambar 4.2	Kondisi Awal Keterampilan Berbicara Siswa.....	116
Gambar 4.3	Keterampilan Berbicara Siswa Setelah Siklus Pertama	119
Gambar 4.4	Keterampilan Berbicara Siswa Setelah Siklus Kedua	123
Gambar 4.5	Rerata Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa	124
Gambar 4.6	Peningkatan Semua Aspek Berbicara Siswa pada Setiap Siklus	128
Gambar 4.7	Peningkatan Aspek Pelafalan Siswa Pada Setiap Siklus	133
Gambar 4.8	Peningkatan Aspek Kosakata Siswa pada Setiap Siklus	135
Gambar 4.9	Peningkatan Aspek Kelancaran Siswa pada Setiap Siklus.....	138
Gambar 4.10	Peningkatan Aspek Pemahaman Siswa pada Setiap Siklus	140

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan Penelitian	151
Lampiran 2	Silabus	153
Lampiran 3	Hasil Turnitin.....	172
Lampiran 4	RPP.....	199
Lampiran 5	Surat Keterangan Publikasi Jurnal Ilmiah	213
Lampiran 6	Formulir Verifikasi Artikel Ilmiah	214
Lampiran 7	Foto Kegiatan	215
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	218

